EDISI: 181, TAHUN KE-71
MINGGU, 3 MEI 2020
10 Ramadan 1441 H

Harian Umum
Haluan Minggu
Mencerdaskan Kehidupan Masyarakat

Costumer Care
Iklan : 0751 - 4488700
Sirkulasi : 0812 6877 0069
Redaksi : 0823 907 65 000

Harga Eceran Rp4000/Eks
(Luar kota Padang Rp.5000,/eks)

REDAKSI / BISNIS: Komplek Bandara Tabing, Jl. Hamka Padang.
Telp. (0751) 4488700, Fax (0751) 4488704, Email: haluanpadang@gmail.com
harian_haluan harian haluan @Haluan_

Sumbar Masuki Puncak Hujan Tahunan

PELUANG intensitas hujan sedang hingga lebat masih sangat tinggi di Sumbar. Suhu udara diprediksi berkisar 16 hingga 31 derajat celsius. Kelembaban udara berkisar 70 hingga 95 persen. Kecepatan angin berkisar 04 hingga 24 kilometer per jam yang berembus dari barat daya ke tenggara.

YUDHA NUGRAHA
KEPALA SEKSI OBSERVASI DAN INFORMASI BMKG MINANGKABAU

PADANG, HALUAN — Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Minangkabau memperkirakan potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang, akan terjadi hampir di seluruh wilayah hingga 5 Mei 2020. Gejala alam ini disebabkan dinamika atmosfer Osilasi Madden Julian, yang turut mengantar Sumbar memasuki puncak hujan tahunan pertama hingga akhir Mei.

Hal itu diungkapkan Kepala Seksi Observasi dan Informasi BMKG Minangkabau, Yudha Nugraha kepada *Haluan*, Jumat (1/5). Dirinya menyebutkan, kondisi cuaca di Sumbar secara umum berpeluang tinggi terjadi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat, dan diikuti dengan angin kencang pada jelang malam hingga pagi hari.

"Dari pengamatan kami, saat ini terdapat fenomena daerah pertumbuhan awan hujan atau Osilasi Madden Julian yang aktif di Sumbar. Itulah yang menyebabkan hujan terjadi di sebagian besar wilayah Sumbar, tetapi dengan intensitas beragam. Untuk peluang terjadinya hujan dengan intensitas sedang-lebat, itu masih ada hingga 5 Mei," kata Yudha.

Yudha merincikan, hujan berpeluang terjadi di daerah Pesisir Barat, seperti Kepulauan Mentawai, Pasaman Barat, Agam, Pariaman, Padang Pariaman, Padang, Pesisir Selatan, Padang Panjang, Bukittinggi, Limapuluh Kota, Solok, Tanah datar, dan sekitarnya. Secara klimatologis, kata Yudha, pada bulan April hingga akhir Mei merupakan puncak hujan tahunan pertama di wilayah Sumbar.

"Oleh karena itu, peluang terjadinya intensitas hujan sedang hingga lebat juga masih sangat tinggi di Sumbar. Suhu udara diprediksi berkisar antara 16 hingga 31 derajat Celsius.

>> SUMBAR hal 07

GEJALA ALAM — Warga tengah berdiri di hadapan gelombang laut di Pantai Padang, Jumat (1/5). BMKG Minangkabau memperkirakan potensi hujan dengan intensitas sedang hingga lebat disertai petir dan angin kencang, akan terjadi hampir di seluruh wilayah Sumbar hingga 5 Mei 2020. IRHAM

Dan sesungguhnya Kami telah membinasakan negeri-negeri di sekitarmu dan Kami telah mendatangkan tanda-tanda kebesaran Kami berulang-ulang supaya mereka kembali (bertaubat).
(QS Al Ahqaaf ayat 27)

Jadwal Shalat

IMSAK	SUBUH	DZUHUR	ASAR	MAGRIB	ISYA
04.47	04.57	12.19	15.39	18.21	19.32

IndiHome FIBER TRIPLE PLAY Telkom Indonesia

Viral

SATU unit bus pengangkut penumpang yang terpaksa putar bali setelah dicegat di perbatasan Sumbar-Jambi di Kabupaten Dharmasraya, Rabu (29/4). IST/SS

PSBB, Bus Putar Balik!

DHARMASRAYA, HALUAN — Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Sumbar ikut mengatur arus lalulintas di jalan nasional yang melewati Sumbar, di mana tidak ada satu pun angkutan penumpang yang boleh masuk atau pun keluar selama PSBB diberlakukan. Ironisnya, masih ada yang memandang aturan itu sebelah mata.

>> PSBB hal 07

GUBERNUR Sumbar Irwan Prayitno dan Wagub Nasrul Abit, mengikuti *Video Conference (VidCon)* bersama Presiden Joko Widodo terkait Musrenbang tahun 2020 dan penyusunan RKP 2021, di ruang kerja Gubernur Sumbar, Kamis (30/4). IST/HUMAS

DAMPAK PANDEMI COVID-19

RKP Daerah 2021 Menyesuaikan dengan Pusat

PADANG, HALUAN — Pemerintah menetapkan empat skala prioritas pembangunan sesuai dengan perubahan Rencana Pembangunan dan Rencana Kerja (RKP) tahun 2021 akibat dampak pandemi Covid-19. Dengan demikian, Pemerintah daerah (Pemda) diminta mengidentifikasi dan memetakan skala prioritas pembangunan berdasarkan dampak yang diakibatkan oleh wabah.

Hal itu disampaikan Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno (IP), dalam keterangan tertulisnya pascamengikuti *Video Conference (VidCon)* bersama Presiden RI Joko Widodo terkait Musrenbang tahun 2020 dan dalam rangka penyusunan RKP 2021, di ruang kerja Gubernur Sumbar, Kamis (30/4).

"Empat skala prioritas pembangunan sesuai dengan perubahan RKP tahun 2021 akibat dampak Covid-19 ini yaitu, Pertama, tentang percepatan penurunan kemiskinan, pembangunan kualitas dan daya saing SDM. Kedua, pemulihan ekonomi yang inklusif didukung oleh kualitas infrastruktur, UMKM, investasi, industri, kebudayaan dan pariwisata," sebut IP.

Selanjutnya, sambung IP, yang ketiga ialah terkait peningkatan produktivitas pertanian, peningkatan kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana. Ada pun yang keempat, yaitu terkait dengan peningkatan kualitas pelayanan publik, stabilitas keamanan dan kehidupan beragama.

>> RKP hal 07

JPS DI TENGAH WABAH COVID-19

BLT Provinsi Mulai Diantar ke Penerima

PADANG, HALUAN — Pemprov Sumbar mulai menyalurkan bantuan Jaring Pengamanan Sosial (JPS) ke rumah warga yang masuk ke dalam data kiriman pemda kabupaten/kota. Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) pada Jumat (1/5) telah sampai ke Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, dan Kabupaten Agam.

Gubernur Sumbar, Irwan Prayitno (IP) menyebutkan, JPS dari Pemprov Sumbar untuk masyarakat terdampak ekonomi karena wabah Covid-19 tersebut telah disalurkan oleh PT Pos Indonesia. "Tiga daerah paling awal yang melengkapi data dan persyaratan adalah Padang Panjang, Sawahlunto, dan Agam. Hari ini mulai disalurkan," kata IP.

>> BLT hal 07

SALAH seorang petugas PT Pos Indonesia, melakukan verifikasi sebelum menyerahkan bantuan di rumah salah satu penerima BLT JPS Pemprov Sumbar di Kota Padang Panjang, Jumat (1/5). IST/HUMAS

DARI ORANG MINANG KE ORANG MINANG

Boy Rafli Gantikan Suhardi Alius Pimpin BNPT

JAKARTA, HALUAN — Salah satu putra terbaik Ranah Minang, Irjen Pol Boy Rafli Amar Datuak Rangkayo Basa, mengemban tugas strategis sebagai Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), menggantikan Komjen Pol Suhardi Alius. Mutasi itu tertera dalam Telegram Kapolri Nomor ST/1377/V/KEP/2020 tertanggal 1 Mei 2020, yang ditandatangani Wakapolri Komjen Eddy Pramono.

Boy Rafli Amar lahir di Jakarta, 25 Maret 1965. Ayahnya berasal dari Kabupaten Solok, sedangkan ibunya berasal dari Koto Gadang, Kabupaten Agam. Boy Rafli adalahcucu dari sastrawan Indonesia, Aman Datuk Madjoindo. Boy menikah dengan Irawati dan telah dikaruniai dua orang anak. Kemudian, pada 29 November 2013, dia diangkat sebagai kepala kaum suku Koto, Nagari Koto Gadang, Agam, dengan gelar Datuak Rangkayo Basa.

BOY RAFLI

Sebelumnya, Boy Rafli menjabat Wakil Kepala Lemdiklat Polri yang akan diisi oleh Luki Hermawan yang saat ini menjabat Kapolda Jatim. Sementara itu di BNPT, Boy Rafli menggantikan Komjen Suhardi Alius yang juga keturunan Minang.

>> BOY RAFLI hal 07

DINA GUSTI

Manfaatkan Media *Online* untuk Bisnis

Oleh: **YESI DESWITA**

TINGGAL di daerah ternyata tak menghalangi seseorang untuk sukses. Apakagi sukses dalam menjalankan sebuah usaha.

Berbekal kemampuan dan kepintarannya dalam memanfaatkan teknologi, Dina Gusti yang jeli membaca peluang bisnis, akhirnya sukses menjalankan usahanya Galeri Dina, meski ia tinggal di Simpang IV Suku Kota Solok.

Kedai Galeri Dina menjual berbagai peralatan rumah tangga dari berbagai merek dalam dan luar negeri.

Pemilik Galeri Dina, Dina Gusti kepada Haluan pekan lalu mengatakan peralatan rumah tangga yang dipasok di Galeri Dina memiliki kualitas yang terpercaya dengan harga yang bersaing dari produk-produk rumah tangga di tempat lain.

"Peralatan rumah tangga yang kita jual terbilang cukup lengkap, dan yang pasti berkualitas serta punya kelebihan masing-masing, selain itu harga yang ditawarkan juga bersaing," ungkap Dina.

Ia juga membuka kesempatan kepada reseller dengan harga yang lebih murah. "Kami membuka kesempatan untuk yang mau berjualan lagi (reseller) dan punya harga khusus yang lebih murah dengan syarat dan ketentuan berlaku. Pokoknya kita prioritskan untuk yang punya kemauan berjualan, baik secara online dan offline," jelas Dina yang sangat disupport oleh sang suami Rusvar Y.

Memasuki tahun ke tiga usahanya, Dina mengaku selalu ada peningkatan dalam penjualannya. "Alhamdulillah untuk penjualannya selalu ada peningkatan karena kita memasarkan via daring (online) dan juga ada tokonya yang bisa dikunjungi langsung (offline store)," sambungnya.

DINA Gusti bersama suaminya, Rusvar Y saat mendapat dukungan dari BRILink untuk mempermudah pelayanan dalam proses pembayaran digital.

Bagi pelanggan yang ingin membeli produk-produk di Galeri Dina secara online bisa via aplikasi facebook : galeri dina solok, shopee : dina_gusti_ddc_-solok, atau instagram : galeridinasolok.

Kedai Galeri Dina, yang sudah tiga tahun berdiri, kini semakin semakin banyak peminat. Kedai yang beralamat di Simpang IV Suku Kota Solok ini tidak hanya lagi menggaet pembeli dari berbagai wilayah di Sumbar, namun berhasil memasarkan produk hingga ke provinsi tetangga seperti Jambi dan Medan.

"Pelanggan nya dari Sumbar hampir menyeluruh setiap wilayah, kemudian ada dari Kerinci, Jambi, Sungai penuh, Pekanbaru, Medan, Rokan hilir dan lainnya," ungkap pemilik Galeri Dina, Dina Gusti kepada Haluan.

Untuk saat ini produk yang paling banyak diminati dan dicari pelanggan selain peralatan rumah tangga dan perlengkapan kue lebaran.

Ke depan Dina berharap usahanya terus berjalan maju dan selalu menyediakan produk yang berkualitas untuk pelanggan. **(h/mg-yes)**

Kegiatan setiap hari, pengantaran paket teman-teman yang berbelanja dropship. Karena sudah malam jadi diantar ke jasa pengiriman untuk pengiriman ke alamat costumer.

Dapat Nama

Dayu Al Azmi

SORE itu hujan kembali mengguyur Jolok. Kampung yang kian mati gaya itu. Jalanan tampak begitu lengang, tak satu pun terlihat ilir mudik orang. Kalau pun ada, mereka di atas kendaraan. Itu pun sekali jauh saja. Lalu, jika yang lewat ambulans, orang-orang akan berbisik; "Jangan-jangan ambulans itu membawa pasien kena virus."

Memang malang sekejap mata, mujur sepanjang hari. Pandemi itu sudah sampai ke kampung-kampung. Ujang Tembak dan istrinya juga sudah lebih sepekan ini bergelung gelisah di rumah. Semenjak pemerintah daerah mengeluarkan surat edaran, segala bentuk aktivitas yang menghimpun keramaian dikurangi, bahkan ada yang dihentikan untuk sementara.

"Agak lain lengangnya jalan hari ini tampaknya Yel," kata Ujang Tembak sembari memeluk lutut demi menahan hujan di kepala dan dada yang kian deras.

"Iya, da. Kata orang-orang, hujan ini hujan pembawa virus. Mungkin karena itu tidak ada yang berani keluar. Takut kena virus," jawab Yel sambil menata rambutnya yang makin kusut.

"Yel... belikanlah uda rokok, Yel. Tak ada se-sen pun uang di saku lagi. Mana hari tak pula jelas. Siang panas, sore hujan, ditambah pula dengan virus ini. Tak dapat bergerak awak dibuatnya. Merana betul rasanya badan uda tak beruang ini," keluh Ujang Tembak.

Apa mau dikata, tak dapat lagi diakal. Di tengah melemahnya perekonomian, pendemi datang pula menghantam. Dapur makin sulit berasap. Semakin rumit keadaan terasa. Apalagi sekarang sudah masuk bulan April. Tidak lama lagi, Ramadan datang. Bulan yang biasanya ditunggu-tunggu dengan besar hati, kali ini dinanti dengan gusar hati. Akankah pandemi ini lekas berakhir.

*

Sore jelang Azan Magrib berkumandang menyelimuti Jolok, kampung yang kian mati gaya. Ujang Tembak, Ham Paya, Malin Urang, dan Tuanku Kuaso asyik bercerita di pemandian air panas.

"Bagaimana ini, Tuanku. Harus apa kita lagi. Pusing kepala saya memikirkan. Sebentar lagi bulan puasa. Pandemi ini kian hari makin menjadi-jadi. Dengan apa nanti mau dibeli baju lebaran, kue lebaran, dan segala kebutuhan di bulan puasa. Dapur tak berasap, kita harus di rumah pula untuk sementara waktu," kata Ham Paya.

"Ada betulnya itu, Tuanku. Saya juga tak habis pikir sekarang. Sejak pandemi ini, mencari pekerja alangkag susahnta. Semakin sakit kepala saya dibuatnya, Tuanku. Apakah tidak ada bantuan dari pemerintah untuk kita Tuanku?" celetuk Ujang Tembak.

Belum sempat Tuanku Kuaso menjawab pertanyaan Ham Paya dan Ujang Tembak, Malin Urang yang sedang menggosok gigi, juga ikut melempar pertanyaan pada Tuanku Kuaso.

"Bagaimana sebenarnya pemerintah kita ini, Tuanku. Emosi saya dibuatnya. Bantuan tidak ada, jam kerja dibatasi. Dan masak iya, pergi ke masjid dilarang pula. Jangan-jangan ini politik pemerintah saja. Mencoba menjauhkan kita dari Tuhan. Masak iya sama virus kita takut, sama Tuhan kita tidak takut. Emosi pula saya dibuatnya."

Sambil tersenyum dan menarik napas, Tuanku Kuaso menjawab satu persatu pertanyaan yang dilemparkan padanya.

"Ya mau bagaimana lagi. Anggap saja ini ujian dan rahmat dari sang pencipta, Ham. Urusan rezeki, jodoh, hidup, dan mati di tangan Tuhan, Zal. Kita hanya bisa berdoa dan berusaha. Semoga pandemi ini cepat berlalu. Kalau soal bantuan, mungkin sedang diusahakan pemerintah, Jang. Mudah-mudahan cepat sampainya ke sini. Kalau mengenai pelarangan beribadah, seperti yang ditanyakan Malin tadi, kita sebagai manusia sebaiknya tawaduk. Bukan pula politik pemerintah melarang kita beribadah dan bekerja, tetapi untuk mengurangi risiko penularan virus, untuk sementara waktu dibatasi dulu, Malin. Soalnya, banyak mudarat ketimbang manfaat," tutup Tuanku sambil berkemas-kemas keluar dari pemandian.

*

Malam-malam kini terasa kian mencekam. Kabar pandemi datang bagaikan malaikat maut. Ujang dan istrinya hanya bisa terdiam menatap televisi yang sedang menyiarkan berita wabah penyakit yang semakin memburuk dan memakan banyak korban itu.

"Da, kabarnya Gaek Kayo meninggal kemarin. Tak satu pun orang yang datang melayat ke rumahnya. Bahkan, di pemakamannya tidak ada orang yang datang. Hanya sanak dan saudara dekatnya saja."

"Jangan-jangan dia kena virus."

"Ih uda, tidak boleh bicara begitu," timpal Yel sembari mengambil posisi tidur.

"Kemarin di kampung sebelah, ada dua orang meninggal. Nasibnya tak jauh beda dengan Gaek Kayo. Tidak ada orang yang datang melayat ke rumahnya. Kata orang, takut tertular virus."

*

Kini, hari ke hari berlalu terasa begitu lamban. Asap dapur tak lagi mengepul. Periuk di dapur kering kerontang. Orang-orang sudah menggulung seisi perut dan kepala. Libur diperpanjang. Sekolah dan beberapa Instansi ditutup dan dibatasi jam kerjanya. Perusahaan-perusahaan juga terpaksa mengirim surat pemutusan hubungan kerja (PHK) ke sebagian karyawan.

"Uda, apalah akal kita lagi. Kabarnya sudah banyak orang-orang di tempat kerja saya dikirimi surat PHK. Simpanan kita juga sudah menipis, uda. Sementara, tak terhitung beberapa Minggu lagi bulan puasa datang."

"Yel. Jodoh, rezeki, hidup, dan mati, Tuhan yang mengatur. Berdoa, berusaha, dan tawakal saja kita. Semoga keadaan ini lekas membaik."

*

"Uda!" lirih Yel memanggil Ujang tembak yang sedang termenung di depan rumah.

"Iya yel. Kamu kenapa?"

"Tak enak betul rasanya badan saya uda. Kepala terasa sakit. Perut saya juga mual. Napas terasa sesak sekali!"

Mendegar keluhan sang istri, kecemasan melekat di ubun-ubun kepala Ujang.

Apa mau dikata, tak dapat lagi disebut. Malang sekejap mata, mujur sepanjang hari.

Keadaan Yel semakin memburuk. Ujang semakin gusar. Dua Minggu berlalu, akhirnya Yel dirawat di rumah sakit. Desas-desus, Yel terpapar virus yang menyebar begitu cepat. Sejak mendengar berita itu, tak satu pun orang datang membezuknya. Ujang Tembak hanya bisa membeku di balik jendela ruang isolasi tempat istrinya dirawat.

Tak beberapa lama dirawat di rumah sakit, Yel tutup usia. Nasibnya hampir sama dengan orang-orang yang meninggal saat berita pandemi datang silih berganti. Dikubur tanpa doa. Tidak ada kembang tuju rupa. Apalagi tangis pengantar kepergian.

Seminggu sudah Yel meninggal. Siang terasa panjang. Malam kian mencekam. Kini, Ujang Tembak kerap mematung. Meratapi senyum indah sang istri yang telah pergi. Abadi di dalam pigura. Dari balik pigura itu juga, Ujang Tembak menemukan amplop berisi surat dari rumah sakit; Yel tidak Corona, tapi Hipertensi yang merenggut nyawanya. Selain itu, juga Ujang temukan surat PHK yang diterima Yel sehari sebelum jatuh sakit.

***Dayu Al Azmi.**
Lahir di Muara Labuh. Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang. Saat ini berkegiatan di Komunitas Gubuak Kopi Solok.

Puisi-Puisi Ade Faulina

Mata Cahaya

Lorong-lorong kota memanggil
Nama-nama sepi ke pangkal ingatan
Tak ada kepulangan tak bisa kembali
Kekasih terkurung di ujung pulau

Diri tertimbun tumpukan peristiwa
Menyatu dengan rindu mengetuk pintu
Barangkali ada yang datang
Membawa kata atau sebentuk tanya

Namun tiada
Hanya gemericik air
Pertanda detak waktu masih terasa
Hari ini masih serupa kemarin
Berdiam bersama kitab-kitab tak terbaca

Biarkan doa serta
Di sela udara
Di antara gemerisik daun-daun dan
Bunyi-bunyi yang padu senja itu

Tabahlah agak sejenak
Sebab tak ada yang bertahan lama
Lerai segala di dada
Untuk mata cahaya

Padang, 2/4/2020

Doa Kota Sepi

Doa-doa panjang lirih
Terdengar dari lorong-lorong kota sepi
Setiap insan menyuruk ke balik kitab berdebu
Bersujud dalam rapalan tak bernama
Berharap waktu kan jera
Bawa derita dalam detak detiknya
Ketika subuh senantiasa cahaya dalam asa
Segala kembali ke titik mula

Padang, 27/3/2020

Sebelum Kembang Api

Seekor kupu-kupu tiada di balik jendela
terbaring di atas garuda
dengan iringan lagu kebangsaan
pengantar tanda duka

Negeri berada di pekan terakhir sebuah dekade
sebelum kembang api pecah menjadi cahaya dan
negeri bersuka cita

Asa dan harap entah berada di mana
segalanya masih merahasia

Padahal diri baru saja lerai
dari ingatan tentangmu
namun kau kembali mengetuk pintu
ruang ingatan kembali gaduh

Sesudah itu waktu pun datang dalam rupa seragam
sambil bawa sedikit kenangan dan
setumpuk renungan
tak lupa sebuah ucapan selamat
untuk hari yang dikira baru

Padang, 5/1/2020

Februari Cahaya

Februari datang ketika cahaya terakhir
Jatuh di ufuk barat
Tak banyak rapalan
Yang terhimpun di antara jemari

Diri enggan menaruh harap
Sebab doa-doa kecil barangkali
Telah lebih dulu lesat dan
penuhi langit

Hanya ada deru angin dan
Berkas cahaya yang tingkahi dedaunan
Barangkali bulan ini akan berbeda
Meski tahu hitungannya tetap sama
Segala ucap dan doa
Telah tersimpan di dada
Bersama langkah-langkah
Yang siap menapak
Entah itu di hari baik ataupun buruk

Padang, 9/2/2020

Aroma Puisi

Puisi sedang pulas tertidur
Aroma kata-kata menguar
dari tubuhnya yang sirai
Sementara ibu merajut kenangan

Lembar waktu selalu berganti
Puisi kian lincah
dalam lisan dan tungkai selalu menari
Ibu riang sendiri

Ada rasa ingin waktu berhenti
ulang sejarah kelahiran puisi
dan hari-hari berdua
yang kan sejati

Padang, 14/2/2020

Derap Hujan Silam

Derap hujan di atas atap
Diri silam dalam kenang
Ketika hitungan hari
Telah sampai empat belas

Rupa diri samar saat kekanak datang
Jelang kantuk yang tiada tercegah
Hanya ada buku dan selimut kain perca
Pemberian ibu

Rinai yang deras adalah sejarah
Tentang jejak terbenam genangan
Selalu riang dalam jubah pelindung
Buatan sendiri

Tak ada tawa yang tersembunyi
Kelakar jadi canda tak henti
Di balik selimut bercerita tentang mimpi
Dan harapan-harapan melambung tinggi

Musim air selalu demikian
Lerai setiap penat
Perekat yang terpisah dan
Obat bagi segala sakit

Meski usia perlahan
Lepas segala ingatan
Satu per satu

Padang, 14/2/2020

Ketika Waktu

Puisi berdiam di sudut-sudut kota kosong
Tanpa lalu lalang orang-orang pergi dan pulang
Dahulu segala kehendak, segala ingin adalah milik diri
Kini segenap rasa berubah

Duka hinggap di pundak masing-masing
Nestapa belum beranjak pergi
Doa-doa lirih terdengar
Ketika hujan datang dalam rupa berbeda
Bagi semesta yang diliputi jeda

Hidup kian terasa asing
Bagi diri luput memahami makna
Lupa melerai setiap seteru
Dan diam-diam senantiasa tingkahi waktu
Selalu serupa itu

Padang, 27/3/2020

ADE FAULINA.
Penulis kelahiran Padang, 1 Februari 1987. Alumni S1 Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Imam Bonjol Padang. Pernah bergiat di LPM Suara Kampus IAIN Imam Bonjol Padang. Puisi dan cerpen terbit di berbagai media cetak dan daring. Buku pertamanya berupa antologi puisi "Pesta Bulan Air" (2016).

BUDIDAYA LEBAH GALO GALO

Heri Setiawan Ajak Konsumen Ikut Panen

PERKENALANNYA dengan lebah galo-galo alias kelulut, atau trigona, pada 2015 lalu, membuat Heri Setiawan memberanikan memilih banting stir, fokus dan total menjadi pembudidaya lebah tanpa sengat dan ramah lingkungan itu.

Jika sebagian masyarakat merasa terganggu dengan lebah galo-galo, Bapak dua anak itu, bermodal ilmu yang dipelajari secara otodidak, justru mendekatkan diri dan menjadikannya sebagai sumber rezeki bagi keberlangsungan kehidupan keluarga kecilnya.

Berawal dari melihat pembudidayaan lebah galo-galo milik teman satu kampusnya dulu di Kota Pekanbaru, Heri Setiawan mencoba pula membuat dua kotak kayu sebagai rumah bagi koloni hewan penghisap serbuk bunga tersebut.

Singkat cerita, tahun 2015 lalu tersebut, begitu pulang dari rumah sang teman, Heri pun langsung mencoba peruntungan dengan dua kotak koloni lebah galo-galo, yang dibuat dari papan kayu bekas, kemudian dipajang di pekarangan rumahnya.

"Awalnya saya mendapatkan dua koloni lebah galo-galo dari belakang rumah, saya rawat sambil terus belajar," ungkap Heri Setiawan yang mengaku kala itu masih berstatus honorer di Balai Diklat Tambang Bawah Tanah (BDTBT) Sawahlunto ketika disambangi Haluan di kediamannya, di Dusun Karang Anyer, Desa Santur, Kecamatan Barangin, Kota Sawahlunto.

Memanfaatkan lahan pekarangan rumahnya yang terbilang luas, Heri Setiawan mulai mencari satu persatu koloni lebah galo-galo. Menurutnya, sebagian besar koloni lebah yang kini dibudidayakannya berasal dari hutan dan masyarakat.

"Masyarakat cenderung risih dengan keberadaan lebah galo-galo. Mereka yang tahu saya budidaya galo-galo, minta untuk memindahkan sarang yang ada di sekitar rumah warga. Saya pun membantu dan membawanya pulang," ungkap lulusan Teknologi Informasi Politeknik Caltex itu.

Kini Heri memiliki 53 kotak koloni, yang sebagian besarnya didapatkan dari alam, serta beberapa diantaranya hasil pengembangan dari koloni yang ada. Ayah dari Erlangga dan Velinda itu, kini setiap hari hanya merawat rumah-rumah lebah miliknya.

"Rumah koloni galo-galo ini, tidak dirawat saja memberikan hasil. Makanya saya memilih focus untuk merawatnya, dan hasilnya alhmadulillah sangat membantu. Saya juga bisa melepas pekerjaan lain," katanya.

Dari 53 kotak koloni yang dimiliki Heri, sekitar 40 koloni dijadikan sebagai koloni produksi. Sedangkan sisanya, dimafaatkan untuk penggandaan koloni. Setidaknya setiap satu setengah bulan, satu kotak bisa menghasilkan setengah kilogram madu yang biasanya sudah ditunggu konsumen.

Menurut pria kelahiran 20 Januari 1988, suami dari Rahayu tersebut, budidaya lebah galo-galo yang dikembangkannya, mengedepankan keaslian madu, yang dapat dilihat, dan dipanen langsung para pelanggan.

Begitu ada yang pesan, Heri langsung memberikan jadwal panen. Sehingga jika ada pelanggan yang ingin langsung panen, mereka dapat langsung datang ke lokasi, dan turut serta panen madu galo-galo.

"Permasalahan konsumen yang membeli madu itu, hanya tentang keaslian. Sebab untuk madu yang selama ini didapatkan dari lebah yang memiliki sengat, tidak kejelasan, kapan panen, siapa yang panen, apa makanannya," terangnya.

Di sini, lanjut Heri yang mengembangkan madu galo-galo dengan brand Cupiang itu, konsumennya dapat langsung melihat proses panen atau melakukan panen secara langsung. Sebab, lebah penghasil madu bukanlah lebah tanpa sengat dan ramah lingkungan.

Bagi Heri, pencapaian saat ini masih terbilang pada tahapan awal. Sebab, lebah galo-galo setidaknya memiliki tiga produk potensi. Mulai dari madu, propo lis, dan bipolen atau roti lebah. Ketiga produk tersebut memiliki nilai ekonomis yang sama-sama tinggi.

Untuk madu sendiri, Heri membanderol Rp400 ribu untuk satu kilogram. Sedangkan propo lis, Heri juga telah melakukan pengiriman ke Kalimantan untuk kemudian diterbangkan ke Belan da. Harganya sama dengan madu.

Sedangkan untuk bipolen atau roti lebah, Heri mengaku belum menjualnya. Sebab, masih dalam tahap belajar untuk mela kukan pengolahan sebelum di jual. "Kalau untuk khasiat, tentu semua masyarakat sudah tahu, madu memiliki banyak keuta maan bagi bahan pengobatan," pungkasnya.**(Fadilla Jusman)**

BISA BERAKIBAT FATAL

Jangan Sepelekan Minyak Rem Motor

Laporan: **IRHAM KURNIAWAN**

SETIAP kendaraan bermotor pasti menggunakan sistem pengereman untuk menghentikan laju kendaraan. Untuk mendukung kinerja komponen tersebut dibutuhkan minyak rem.

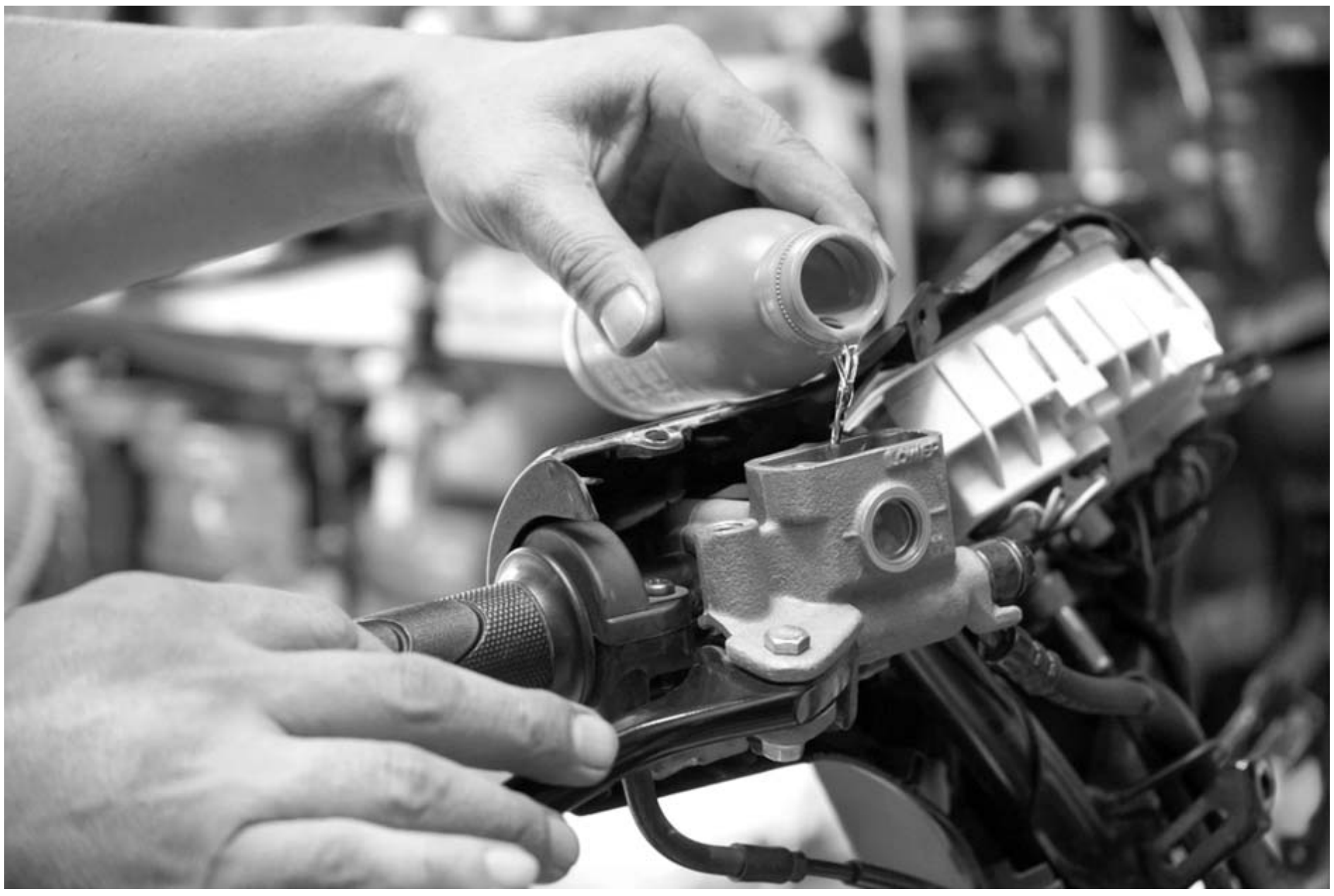

Bahaya-Paksakan-Pakai-Minyak-Rem-Motor-di-Luar-Spesifikasi.

"Minyak rem berfungsi untuk melumasi cakram dan kampas. Keduanya akan menghentikan laju kendaraan dan minyak rem akan membuat kedua logam yang bergesekan ini tidak kering dan tahan terhadap panas. Selain itu, minyak rem memiliki fungsi lai yaitu penyalur tenaga hidrolik karena minya rem memiliki sifat seperti cairan dalam sistem tertutup lainnya," ujar Arif salah satu mekanik bengkel Yamaha, beberapa waktu lalu.

Ketika proses pengereman, diperlukan tenaga hidrolik yang diaktifkan oleh silinder master agar dapat menghentikan putaran roda. Cara ini dilakukan dengan menekan tromol atau dapat juga dengan menjepit cakram. Tenaga hidrolik ini disalurkan kesemua sistem melalui minyak rem. Kerja dari sistem rem, dari master silinder ke piston mentransfer energi mekanis yang akan menghasilkan panas dari gesekan minyak rem dengan permukaan salurannya.

Kandungan minyak rem yang sering digunakan biasanya adalah *Polyalkylene Glycol Ether*. Bahan yang digunakan sebagai bahan dasar minyak rem ini serupa dengan bahan anti beku pada radiator coolant. Bahan ini termasuk bahan beracun, dan membutuhkan waktu ratusan tahun untuk alam mengurainya.

"Minyak rem diklasifikasikan dalam empat kategori diantaranya, dot–3, dot–4, dot–5.1 dan do –5. Dalam hal ini tingkat klasifikasi minyak rem. Semakin tinggi angka yang mengikutinya maka semakin tinggi pula titik didihnya," ujarnya.

Komponen ini menjadi salah satu hal yang kurang diperhatikan lantaran proses penggantiannya cukup lama, yaitu setelah 20.000 km. Jadi, perlu mengganti minyak rem tiap *speedometer* menunjuk kelipatan angka tersebut. Minyak rem yang tidak segera diganti dapat membahayakan dan menyebabkan kerusakan pada komponen pengereman.

Komponen pengereman yang dimaksud adalah bagian seal karet di dalam master dan kaliper rem.Kalau sudah rusak, bagian dalam master atau kaliper rem yang rusak perlu diperbaiki dahulu sebelum minyak rem diganti baru. Salah satu ciri yang mudah terlihat saat minyak rem low adalah motor terasa tidak pakem dan minyak rem sudah keruh.

"Kalau belum waktunya sudah terlihat kurang atau warnanya berubah, sebaiknya ditambah atau ganti baru. Paling terasa saat ditekan, tuas jadi lebih dalam," ujarnya.

Selain itu minyak rem yang sudah terlalu lama juga sudah cair dan mengendap pada tabung kaliper Jangan lupa lakukan servis pada rem secara menyeluruh.

"Untuk motor yang mesinnya masih standar, minyak rem jenis dot-3 saja sudah cukup. Selain harga minyak rem jenis dot-3 lebih murah, suhu panas saat ngerem masih bisa ditahan. Kecuali kalau pakai kendaraan yang sering dibawa ngebut, demi menjamin keamanan, gunakan minyak rem jenis dot-4," sebutnya.

HARGA PASAR 10 KOMODITAS UTAMA DI KOTA BUKITTINGGI
SABTU, 2 MEI 2020

NO	JENIS KOMODITI	HARGA ECERAN
1.	**BERAS**	
	Beras Kurlak Kusuik	13.750
	Beras Anak Daro	12.000
	Beras Bulog/Medium	10.000
	Beras Pakistan	-
2.	**CABE**	
	Cabe Merah Keriting	20.000
3.	**BAWANG**	
	Bawang Merah	50.000
	Bawang Merah Peking Merah	45.000
	Bawang Merah Peking Putih	40.000
	Bawang Putih Impor	30.000
4.	**RAWIT**	20.000
5.	**DAGING SAPI**	130.000
6.	**DAGING AYAM**	
	Ayam Broiler /Kg	18.000
	Ayam Buras / Kg	25.600
7.	**TELUR AYAM**	
	Telur Ayam Ras / Butir	1.450
	Telur Ayam Buras / Butir	2.000
	Telur Itik / Butir	2.200
8.	**TEPUNG TERIGU**	
	Tepung terigu bogasari eceran protein sedang	8.000
	Tepung terigu bogasari eceran protein rendah	-
9.	**GULA**	
	Gula Pasir Kristal Putih	18.500
10.	**MINYAK GORENG**	
	Minyak Goreng Curah	11.500
	Minyak Goreng Kemasan	13.500

Sumber : TPID Kota Bukittinggi

Haluan
Terbit Sejak 1948
Pendiri: H. Kasoema
Penerbit:
PT Haluan Sumbar Mandiri
(Haluan Media Group).
SIUPP No 014.SK.Menpen.
SIUPP A.7 1985 Tanggal 19 November 1985

CEO:
H. Basrizal Koto
Pemimpin Umum/Penanggung jawab:
Zul Effendi
Pemimpin Redaksi:
Rakhmatul Akbar
GM Haluan Digital :
David Ramadian
Manajer SDM & Pengawasan :
Ismet Fanany MD
Redaktur Pelaksana:
Afrianita
Ass. Redaktur Pelaksana :
Juli Ishaq Putra
Kabag Produksi:
Mai Hendri

Dewan Redaksi : H. Basrizal Koto, H. Hasril Chaniago, Zul Effendi, Ismet Fanany MD, Rakhmatul Akbar, Afrianita. **Sekretaris Redaksi:** Silvia Oktarice, David Revalon. **Redaktur:** Nasrizal, Atviarni, Arda Sani, Juli Ishaq Putra, Isra Hermanto. **Reporter Padang:** Ade Budi Kurniati (Reporter Senior), Rahma Winda, Leni Marlina, Akmal Saputra, Tio Furqan, Yesi Deswita, Hamdani Syafri. **Perwakilan Bukittinggi:** Yursil Masri (Kepala), Ridwan, Rudi Gatot. **Pariaman/Padang Pariaman:** Yuhendra, Khairuddin. **Payakumbuh/Limapuluh Kota:** Zulkifli, Dadang, Ari Al Fikri. **Pasaman:** Rahmat Wahyudi Lubis. **Agam:** Rahmat Hidayat. **Padang Panjang:** Nafizatul Hamdi. **Tanah Datar:** Emrizal, Ferry Maulana. **Pasaman Barat :** Osniwati. **Pesisir Selatan:** M. Joni, Okis Mardiansyah. **Kabupaten Solok/Kota Solok:** Yutiswandi, Alfian, Rivo Septi A. **Solok Selatan:** Jefli, **Sawahlunto:** Riki Yuherman, Fadilla Jusman. **Sijunjung:** Azneldi, Ogi. **Dharmasraya:** Maryadi, Badri Alaina. **Biro Jakarta:** Syafril Amir, Surya. **Biro Bandung :** Djamalis Djamin. **Biro Riau:** Moralis, **Biro Kepri:** Andi. **Tim Kerja Usaha: Kabag Iklan:** Yunasbi. **Kabag Keuangan:** Andri Yusran. **Kabag Sirkulasi :** Novriza Zainyar. **Tata Letak :** Nurfandri, Rahmi, Yohanes, Luther. **Litbang:** Rudi Antono, **Kabag Umum :** Nurmi, **Kasir :** Desy. **Desain Iklan :** Mulya Ramadhan, Etika Mulyani. **TI & Pra Cetak :** Teguh Wisnu P, **Cetak :** Mardianto (Koordinator), Afandi, Rudi Kurniawan.

Haluan Media Group: CEO H.Basrizal Koto, Direktur: H Desfandri. Kantor Jakarta: Graha Basko, Jln. Kebun Kacang XXIX No.2A Jakarta Pusat 10240. Telp. (021) 3161472, 3161056 Fax. (021) 3915790, Iklan dan Sirkulasi: (0751) 4488700, Alamat Redaksi/Bisnis: Komplek Bandara Tabing, Jl Hamka Padang. Telp. (0751)4488700, 4488701, 4488702, 4488703, Fax (0751) 4488704 Email: haluanpadang@gmail.com, redaksi_haluan@yahoo.com,
Harga eceran Rp.4.000/Eks, Luar Kota Padang Rp.5000,- Tarif iklan: Display FC halaman satu: Rp50.000/mm kolom, Display BW halaman satu: Rp35.000/mm kolom, Display halaman dalam FC: Rp35.000/mm kolom, Display halaman dalam BW: Rp17.500/mm kolom, Iklan SC :Rp25.000/mm kolom, Sosial/Ucapan Selamat FC: Rp15.000/mm kolom, Sosial/Ucapan Selamat BW: Rp10.000/mm kolom, Dukacita: Rp10.000/mm kolom, Iklan kolom (maks 300 mmk) FC: Rp15.000, Iklan Kolom (maks 300 mmk) BW: Rp10.000, Advertorial FC: Rp40.000/mm kolom, Advertorial BW: Rp25.000/mm kolom Bank: BRI Cabang Padang Rek No: 0058-01-001430-30-8, Bank Nagari Cabang Utama Padang Rek No: 1008.0103. 00009.1 PT Haluan Sumbar Mandiri . Dicetak oleh Unit Percetakan PT Haluan Sumbar Mandiri Padang.

PEMBERITAHUAN
SETIAP artikel/opini yang dikirim ke Redaksi Haluan, panjang tulisan minimal 1.000 words (kata) dan maksimal 1.350 words (kata). HENDAKNYA artikel tak dikirim secara bersamaan ke media lain yang terbit di Kota Padang. Setelah 15 hari jika artikel tak dimuat, maka tulisan tersebut kami nilai tak layak muat. Terima kasih

Website :
www.harianhaluan.com

Dunia Anak

Putri Alfiona

Assalamu'alaikum Sahabat Bintang Kecil Haluan, perkenalkan namaku Putri Alfiona. Sahabat semua bisa memanggilku fio, tanteku kadang memanggil ku incess fio, karena aku anak perempuan satu-satunya dari 3 bersaudara.

Aku punya dua orang kakak laki-laki, namanya Muhammad Fajri Alfino (abang fino) dan Muhammad Isra Alfico (abang Fico). Keduanya sangat sayang padaku. Aku senang sekali bermain bersama kedua abangku itu, bahkan sedetikpun aku tidak bisa kehilangan mereka, kalau abangku tidak kelihatan aku akan mencari mereka. Hehehe

Beberapa hari yang lalu umurku genap satu tahun. Tepatnya pada 26 April lalu adalah hari ulang tahunku. Aku sangat suka makan nasi ditambah sayur dan ikan, apalagi buatan ibuku. Salam kenal semua. **(h/mg-yes)**

Akhtar Adeeva Adskhan

Assalamu'alaikum Sahabat Bintang Kecil Haluan, perkenalkan namaku Akhtar Adeeva Adskhan. Sahabat semua bisa memanggilku Akhtar.

Saat ini usiaku sudah satu tahun lo, bulan April adalah bulan kelahiranku, tepatnya pada tanggal 14.

Aku suka sekali makan buah, apalagi buah pisang. Selain itu aku juga suka dengar murottal dari al-quran digital al-qolam. Sejak lahir mama sudah memperkenalkan al-qolam kepadaku. Sampai sekarang aku jadi suka dengar al-qolam.

Mama dan papa berharap ketika dewasa nanti aku menjadi anak yang sholeh, yang bisa membanggakan mama dan papa. Salam kenal sahabat semua. **(h/mg-yes)**

BELAJAR DI RUMAH,

Anak Harus Tetap Aktif dan Orang Tua Harus Berperan

Laporan: **YESSI SWITA**

PANDEMI covid-19 tidak dipungkiri membuat berbagai lini kehidupan berubah dari biasanya. Salah satunya di sektor pendidikan yang menetapkan sekolah-sekolah untuk diliburkan demi mencegah penyebaran virus covid-19.Semua kegiatan belajar mengajar dipindahkan ke rumah via daring.

Psikolog anak dan remaja di Biro Psikologi Limpapeh yang juga dosen psikologi di Universitas Andalas, Septi Mayang Sarry berbagi sejumlah tips bagi anak untuk belajar di rumah.

"Pertama, tentunya kehadiran orangtua menjadi peran utama sebagai penganti guru.

Hal ini menjadi penting saat anak belajar di rumah, karena anak harus tetap diawasi agar anak tetap bisa mengikuti pembelajaran dengan baik," jelas Mayang saapaan akrabnya.

Jika memakai metode gawai atau daring, menurut Mayang perlu kebijakan orangtua agar anak tidak kebablasan pada fitur-fitur lain di gawai atau daring.

"Kehadiran orang tua tadi agar anak yang belajar dengan metode gawai dan daring tetap fokus pada fungsi belajar," sambungnya.

Kedua, dalam pengalihan belajar di rumah, anak perlu aktif mendengar penjelasan dan tugas-tugas dari guru di sekolahnya.

"Anak perlu aktif mendengarkan Informasi yang diberikan gurunya. Apa yang menjadi tugas dan materi yang harus dikerjakan, kapan tugas dikumpulkan agar semua proses tetap berjalan dengan baik. Tetap usahakan anak yang lebih aktif untuk belajar, jangan sampai terbalik jadinya orangtua nya malah yang lebih sibuk," tutur Mayang.

Disamping itu, kata Mayang perlu diterapkan kedisiplinan belajar menurut waktu nya.

"Terapkan disiplin waktu pada anak semaksimal mungkin. Selain itu hal ini juga berguna untuk anak agar bisa memiliki aktifitas lainnya seperti bermain atau mengaji. Usahakan munculkan kondisi di rumah yang mendukung kegiatan belajar mulai dari tempat khusus, anak tetap mandi dan sarapan pagi sebelum mulai kegiatan," jelasnya lebih lanjut.

Tidak kalah penting, orang tua juga harus tetap aktif menjalin komunikasi dengan guru yang ada di sekolah.

"Bisa jadi anak juga rindu untuk ke sekolah, berjumpa teman dan guru sehingga orangtua jika bisa memfasilitasi dengan teknologi yang ada atau jika memang tidak jelaskan kepada anak kenapa bisa seperti ini situasinya," tuturnya.

Orang tua juga harus mengajak anak untuk berdoa agar dia bisa bersemangat dan memiliki harapan untuk segera bersekolah.

"Yang pasti orangtua di rumah sekarang menjadi teman, guru, orangtua dengan tiga peran sekaligus, ia perlu mengatur waktu dan mengelola emosinya. Menempatkan situasi satu hari dengan peran yang berbeda-beda tersebut," ungkap Mayang menutup. (*)

Tahukah Kamu

Alexander Graham Bell 3 Maret 1847 - 1922

ALEXANDER Graham Bell (1847-1922) adalah penemu dari Amerika dan pengajar bagi orang tuli, dan dia dikenal sebagai penemu telepon (telephone).

Lahir pada 3 Maret 1847, di Edinburgh, Skotlandia, dan mendapat pendidikan di Universitas Edinburgh dan London. Kemudian tahun 1870 dia pindah ke Canada dan kemudian pindah lagi ke Amerika pada tahun 1871. Di Amerika dia mulai mengajar orang yang bisu dan tuli, mempopulerkan system yang disebut 'bahasa visual'. System yang dikembangkan oleh ayahnya, Alexander Melville Bell, yang menunjukkan bagaimana bibir, lidah, dan tenggorokan digunakan dalam menggambarkan suara.

Pada masa kanak-kanaknya, dia telah memperlihatkan rasa ingin tahu yang sangat besar pada dunia ini, yang menyebabkan dia sering mengumpulkan contoh-contoh tumbuhan. Bersama teman baiknya yang memiliki penggilingan gandum yang juga merupakan tetangganya, dia sering membuat keributan, dan suatu hari ayah temannya berkata, "Mengapa kalian tidak membuat sesuatu yang lebih berguna?" Saat itu Alexander Graham Bell bertanya, apa yang perlu di kerjakan. Dan ayah teman baiknya memberi tahu bahwa gandum harus di pisahkan dengan kulitnya. Pada umur 12 tahun, Alexander membuat peralatan sederhana yang mengkombinasikan dayung yang berputar dengan serangkaian sikat dari paku untuk memisahkan gandum dengan kulitnya. Peralatan tersebut dapat beroperasi dengan baik selama bertahun-tahun, dan sebagai 'hadiahnya', ayah temannya memberikan mereka kesempatan untuk bermain di sebuah bengkel (workshop) kecil untuk membuat 'penemuan baru'.

Sejak usia 18 tahun, Bell telah meneliti gagasan bagaimana mengirimkan dan mentransfer perkataan. Tahun 1874 saat dia mengerjakan telegraph, dia mengembangkan gagasan dasar yang baru bagi telephone. Percobaan yang dilakukannya bersama asistennya Thomas Watson akhirnya terbukti berhasil pada tanggal 10 Maret 1876, saat itu kata yang ditransmit adalah: "Watson, come here; I want you." (Watson, datanglah kemari, saya membutuhkanmu). Serangkaian demonstrasi penggunaan telephone, telah memperkenalkan telephone ke seluruh dunia dan dipimpin oleh perusahaannya, Bell Telephone Company pada tahun 1877.**(h/*)**

Cerita Anak

Beruang yang Sedang Lapar

PADA suatu hari di tepian sungai tampak sesosok beruang yang tubuhnya sangat besar,sedang mencari ikan untuk makannan nya,wakyu itu memang belum musimnya ikan.sehingga dia harus menunggu lama untuk meraih ikan yang loncat di tepian sungai yang deras itu.

Sejak dari pagi hari si beruang mencoba untuk meraih ikan-ikan yang berloncatan keluar dari air.Tapi tidak satupun ikan yang dia dapatkan.

Dan Pada akhirnya ...hap..dia dapat menangkap seekor anak ikan yang masih kecil.

Ikan kecil itu menjerit-jerit ketakutan,dan si ikan menatap ke arah si beruang dan berkata "wahai kau beruang,tolong kau lepaskan aku".

"Mengapa,apa alasanmu" jawab beruang

"Kau tidak lihat,aku ini sangat kecil,dan bahkan aku bisa lolos dari celah-celah gigi mu beruang" Sahut si ikan sambil merintih.

"Lalu kenapa?" tanya beruang lagi.

"Begini saja, tolong kembalikan aku ke sungai, setelah beberapa bulan aku akan tumbuh menjadi ikan yang sudah besar,dan di saat itu kau bisa menangkapku dan memakanku untuk memenuhi seleramu,beruang ." kata ikan.

"Wahai ikan kecil, kau tahu kenapa aku bisa tumbuh begitu besar?" tanya beruang.

"Mengapa," ikan balas bertanya sambil menggeleng-gelengkan kepalanya.

"Karena aku tidak pernah menyerah walau sekecil apapun keberuntungan yang telah tergenggam di tangan!" jawab beruang sambil tersenyum.

"Ops!" teriak sang ikan.

Karena dalam hidup, kita diberi banyak pilihan dan kesempatan. Namun jika kita tidak mau membuka hati dan mata kita untuk melihat dan menerima kesempatan yang Tuhan berikan maka kesempatan itu akan hilang begitu saja.

Dan hal ini hanya akan menciptakan penyesalan yang tiada guna di kemudian hari, saat kita harus berucap: "Ohhhh… andaikan aku tidak menyia-nyiakan kesempatan itu dulu ..!!!?

Maka bijaksanalah pada hidup, hargai setiap detil kesempatan dalam hidup kita.

Di saat sulit, selalu ada kesempatan untuk memperbaiki keadaan;….

Di saat sedih, selalu ada kesempatan untuk meraih kembali kebahagiaan; ….

Di saat jatuh selalu ada kesempatan untuk bangkit kembali; ….

Dan dalam kondisi terburukpun selalu ada kesempatan untuk meraih kembali yang terbaik untuk hidup kita….

Bila kita setia pada perkara yang kecil maka kita akan mendapat perkara yang besar. Bila kita menghargai kesempatan yang kecil, maka ia akan menjadi kesempatan yang besar.**(h/Sil/*)**

Karyawan Dirumahkan dan di-PHK Hampir Tiga Juta

JAKARTA, HALUAN — Kementerian Ketenagakerjaan mencatat jumlah pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) dan dirumahkan di tengah pandemi Covid-19 sejauh ini mencapai 2,9 juta. Menteri Ketenagakerjaan Ida Fauziyah menuturkan, jumlah tersebut terdiri dari 1,7 juta orang yang sudah terdata dan 1,2 juta orang yang masih dalam proses validasi data.

Rinciannya, pekerja formal yang terkena PHK 375.165 orang, pekerja formal yang dirumahkan 1,32 juta orang, pekerja informal yang terdampak sebanyak 314.883 orang. "Jadi total 1.722.958 orang yang terdata secara baik. Ada ada 1,2 juta yang akan terus kami lakukan validasi datanya," ujarnya dalam *video conference*, seperti dikutip dari *cnnindonesia,com*, Jumat (1/5).

Ia menuturkan pendataan korban PHK dan pekerja dirumahkan dilakukan secara terintegrasi melalui sistem informasi ketenagakerjaan dengan BP Jamsostek dan kementerian terkait lainnya. Menurutnya, pemerintah telah mengambil langkah mitigasi penanggulangan dampak Covid-19 kepada pekerja. Salah satunya lewat pemberian stimulus bagi pelaku usaha untuk mencegah meluasnya PHK.

"Berbagai paket stimulus ini diberikan pada perusahaan yang memiliki komitmen untuk tidak melakukan PHK," katanya.

Sebelumnya, Direktur Jenderal Pembinaan Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan B Satrio Lelono mencatat jumlah pekerja yang terkena PHK dan dirumahkan mencapai 2,8 juta per 13 April 2020.

Jumlah itu berasal dari pekerja formal dan nonformal. Ia mengaku mengungkap data gabungan dari Kemenaker dan BP Jamsostek atau BPJS Ketenagakerjaan. Berdasarkan data Kemenaker, 212.394 pekerja dari sektor formal terkena PHK, pekerja formal yang dirumahkan 1.205.191 orang. Dari sektor nonformal, Kemenaker mencatat sekitar 282 ribu orang tak memiliki penghasilan.

Sementara itu, berdasarkan data BP Jamsostek, pekerja yang dirumahkan dan terkena PHK mencapai 454 ribu orang dari sektor formal, dan 537 ribu orang sektor nonformal.

Kritisi WFH

Di sisi lain, Ketua Umum Konfederasi Persatuan Buruh Indonesia (KPBI), Ilhamsyah, mendesak pemerintah mengevaluasi pemberlakuan *work from home* (WFH). Hal ini, menurutnya, agar PHK besar-besaran di kalangan buruh bisa dicegah.

"Pemerintah harusnya melakukan evaluasi serius WFH di Kemenaker untuk antisipasi buruh yang terkena PHK," ujar Ilhamsyah saat dihubungi CNNIndonesia.com, Jumat (17/4).

Selain evaluasi WFH, Ilhamsyah juga meminta Disnaker di tingkat provinsi untuk melakukan evaluasi kinerja, tertuma di DKI Jakarta. Dia menilai angka PHK buruh di Jakarta terbilang tinggi.

Per 4 April 2020, Disnaker DKI Jakarta mencatat 16 ribu buruh terkena PHK. Menurut Ilham, ketika petugas di Kemnaker maupun Disnaker menjalankan WFH, maka terjadi keterlambatan proses pengaduan dan penanganan untuk buruh yang terkena PHK. Oleh karena itu, pihaknya meminta agar proses WFH dievaluasi kembali. "Kalau bisa ada beberapa orang yang masuk untuk menangani itu," ujarnya.

Selain hal itu, Ilham juga mempertanyakan data Kemnaker yang menyebut 2,8 juta pekerja terkena PHK dan dirumahkan. Menurutnya data tersebut perlu dirinci berdasar sektor pekerjaan. "Dalam kondisi wabah seperti ini, buruh butuh perlindungan dan kepastian hukum, kalau petugas Kemenaker dan Disnaker melakukan WFH, kita mau minta perlindungan kemana lagi?" ucapnya.

Menurutnya, apabila fungsi pengawasan tidak berjalan hanya karena WFH, hal itu akan membuat banyak buruh diperlakukan tidak adil atas PHK sepihak.

Sebelumnya Direktur Jenderal Pelatihan dan Produktivitas Kementerian Ketenagakerjaan, Satrio Lelono mencatat jumlah pekerja yang terkena PHK dan dirumahkan mencapai 2,8 juta sebagai dampak ekonomi di tengah wabah virus corona (Covid-19). Melalui konferensi jarak jauh, ia mengatakan jumlah tersebut berasal dari pekerja formal dan nonformal. "Saat ini 2,8 juta bisa lebih dan akan terus bertambah," ujarnya, Senin (13/4). **(h/isq)**

Wako Fadly Amran Semangati Pasien Positif Covid-19

PADANG PANJANG, HALUAN — Sebanyak 13 pasien positif Covid-19 yang tertular dari pasien positif sebelumnya berinisial NS, saat ini tengah menjalani karantina di ruang isolasi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Padang Panjang. Wali Kota Fadly Amran ikut memberikan semangat kepada 13 pasien yang notabene berprofesi sebagai tenaga medis.

Lewat sambungan telfon, Wako Fadly Amran terhubung dengan 13 pasien tersebut untuk menanyakan keadaan dan memberikan semangat, Jumat (1/5). "Gimana bu, semangat ya bu, yakini diri sehat kembali. Saya dan warga Padang Panjang menunggu pengabdian ibu kembali," sebut Fadly Amran dalam percakapan di udara tersebut.

Pasien positif Covid-19 berinisial D itu mengaku sedikit kaget mendapat sambungan telfin dari sang wali kota. "Allhamdulillah Pak Wali. Terima kasih doanya, pak. Siap pak. Sembuh saya mengabdi lagi untuk kesehatan masyarakat, pak," ujar D terisak.

Selain D, Fadly juga menghubungi pasien berinisial I yang juga tengah diisolasi di rumah sakit tersebut. "Bapak harus perhatikan makan dan minum, supaya gizi dan imunnya kuat ya. Kalau ada yang kurang, hubungi kami ya, Pak Dokter," sebut Fadly.

Pasien I tersebut pun ikut tergagap begitu tahu Fadly Amran tengah menghubunginya. "Makasih pak, tidak menyangka pak wali yang telepon. Siap semangat untuk pulih dan mengabdi kembali pak," ujar I.

Bahkan Walikota minta kepada Kepala RSUD untuk menjamin layanan premium kepada pasien positif Covid-19 isolasi. "Tolong penuhi kebutuhan energinya pak, beri layanan premium ya pak," ujar Fadly kepada Kepala RSUD Padang Panjang.

WALI KOTA Padang Panjang, Fadly Amran, saat menghubungi salah seorang warganya yang terkonfirmasi positif Covid-19, Jumat (1/5). Fadly menjamin pelayanan maksimal bagi pasien positif dan mendorong agar lekas pulih dari infeksi virus. IST

WAG TOP 100 Salurkan APD

Usai dikonfirmasinya pasien positif Covid-19 di Kota Padang Panjang, perwakilan dari WAGroup TOP 100 datang ke Padang Panjang untuk menyerahkan bantuan APD untuk Pemko setempat.

"Wabah waktu itu di depan pintu Sumbar, tapi waktu itu pula Alat Pelindung Diri (APD) minim, sementara pasien OPD dan PDP sudah mulai terdeteksi di Sumbar, mengantisipasi para medis tertular Covid-19, saya menginiasiasi dan Allhamdullilah diantusiasi donatur dan relasi warga TOP100," ujar Sari Lenggogeni, perwakilan TOP 100 melalui siaran tertulisnya.

Jumat (1/5), bantuan APD untuk Padang Panjang diserahkan oleh warga TOP100, Adrian Toaik dan Azre, dan diterima langsung oleh Wali Kota Fadly Amran, didampingi Kepala BPBD- Kesbangpol Marwilis dan Kadis Kominfo Padang Panjang, Ampera.

"Terima kasih Whatsapp TOP100 dan relasi dan bantuan ini pas disituasinya ketika 13 pasien positif Covid-19," ujar Fadly Amran.

Sementara itu, Adrian Toaik mengatakan, penyerahan bantuan tersebut merupakan bagian dari kepedulian dan solidaritas sebagai wujud aksi bersama dan serampak menghadapi Covid-19. "TOP100 peduli hadir di saat pandemi sebagai wujud kepedulian terutama bagaimana para medis *safety*-nya tercukupi dan terjamin," ujar Adrian.

Marwilis merencanakan, bantuan APD dari TOP100 akan disalurkan besok ke Puskesmas dan Rumah Sakit yang saat ini memang sangat membutuhkan. "Puskesmas di Padang Panjang kita bagikan juga karena untuk memutus penyebaran virus, semua instalasi harus dilengkapi APD," ujar Marwilis. **(h/rel)**

PSBB ..... Dari Halaman. 1

Pada Rabu (29/4) lalu, satu unit bus pengangkut orang dari Pulau Jawa menuju Sumbar terpaksa putar balik saat memasuki perbatasan Sumbar-Jambi di Sungai Rumbai, Kabupaten Dharmasraya. Kebetulan, tim pengawasan perbatasan pada hari itu langsung dikomandoi Wakil Gubernur Sumbar, Nasrul Abit serta Bupati Dharmasraya, Sutan Riska Tuanku Kerajaan.

"*Gak* boleh lewat sini, harus putar. Tidak akan bisa lewat, putar balik saja lebih aman. Dia (sopir) harus tahu juga bahwa di sini tidak boleh masuk lagi," kata Nasrul Abit, dilansir dari sebuah video yang diterima *Harianhaluan.com*.

Nasrul Abit menegaskan, pihaknya dalam penerapan PSBB tidak main-main dan menindak tegas jika ada kendaraan yang masuk Sumbar. Selain itu, juga sudah menginstruksikan kepada Kepala Dinas Perhubungan Sumbar untuk menyurati ALS dan Medan Jaya.

"Kita sudah minta Kepala Dinas Perhubungan Sumbar dibuat surat untuk Medan Jaya dan ALS tidak boleh lagi masuk Sumbar. Kebetulan ini trayeknya (bus ALS) masuk Sumatera Selatan (Sumsel), ini bisa dikatakan tidak manusiawi," geram Nasrul Abit.

Namun untuk penertiban, Nasrul Abit kembali menegaskan, pihaknya konsisten dan tidak memperbolehkan ALS dan Medan Jaya masuk Sumbar. Dia berharap kepada perusahaan bus untuk mematuhi aturan pemerintah. Karena Pemprov Sumbar bertindak tegas dalam PSBB agar berhasil menekan angka penularan Corona.

"Harapan kita kepada semua perusahaan bus ini dan termasuk juga dari Jakarta sudah tidak lagi boleh keluar. Kalau provinsi lain masih ada mondar-mandir kendaraan ya silahkan. Tapi Provinsi Sumbar sudah tidak bisa lagi. **(h/hln)**

Boy Rafli ..... Dari Halaman. 1

Suhardi Alius sendiri menempati posisi Analis Kebijakan Utama Bareskrim Polri.

Nama Boy Rafli mulai dikenal publik sejak menjadi Kapoltabes Padang. Ia kemudian ditarik ke Jakarta sebagai Kabid Humas Polda Metro Jaya pada 2008. Selanjutnya, Boy Rafli diangkat menjadi Kabagpenum Ropenmas Divisi Humas Polri. Kemudian pada 2012, karirnya terus menanjak dan selalu tampil dan menjadi rujukan media massa.

Pada 2014, Boy Rafli Amar mendapat tugas baru sebagai Kapolda Banten. Dua tahun menjabat di Banten, di kembali ke Mabes pada 2016. Dia menggantikan Irjen Anton Charliyan sebagai Kadiv Humas Polri. Setahun kemudian, dia diangkat menjadi Kapolda Papua sebelum kembali dimutasi sebagai Wakil Kepala Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Polri pada 2018.

Generasi Densus 88 Pertama

Dikutip dari *Tempo*, Pengamat terorisme Khairul Fahmi menilai Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) tak akan banyak berubah di bawah Komisaris Jenderal Boy Rafli Amar. Menurut dia, Boy adalah orang lama di Detasemen Khusus Antiteror 88 yang cenderung punya pendekatan khas dalam pemberantasan terorisme.

"Sehingga tidak akan banyak bergeser arah kebijakannya," kata peneliti Institute for Security and Strategic Studies ini saat dihubungi, Jumat, (1/5)

Khairul menyebut Boy termasuk anggota kepolisian yang paling awal bergabung dengan Densus 88. Densus 88 dibentuk pada 2004. Tito Karnavian ditunjuk menjadi pimpinan pertamanya. Khairul mengatakan di Densus 88, Boy masih satu angkatan dengan Tito dan Kepala Kepolisian RI saat ini Jenderal Idham Azis.

"Beliau orang lama di urusan pemberantasan terorisme, generasi pertama Densus 88 Anti Teror Polri," kata Khairul.

Menurut Khairul, orang-orang Densus punya pendekatan khas dalam penanganan terorisme, yaitu penindakan. "Dia punya pengalaman kuat di penanggulangan terorisme, tapi karena dia polisi lebih banyak di aspek penindakan." Sementara, kata dia, BNPT perlu memperkuat aspek pencegahan dan rehabilitasi.

Khairul mengatakan memperkuat dua aspek tersebut menjadi pekerjaan rumah untuk Boy. Menurut dia, pengalaman kehumasan dapat digunakan Boy dalam menggalang dukungan yang lebih besar bagi proposal pemberantasan terorisme yang akan ditawarkannya. "Termasuk dalam aspek pencegahan dan rehabilitasi yang mestinya memang lebih ditonjolkan oleh BNPT," kata dia. **(h/isq/net)**

RKP ..... Dari Halaman. 1

"Menyadari perkembangan pandemi Covid-19 di Indonesia saat ini, yang dimungkinkan bagi kita pemerintah daerah adalah menyesuaikan diri dengan tema RKP Nasional Tahun 2021 yaitu, Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial. Ini agar ada keselarasan tema pembangunan antara pusat dan daerah, dan diharapkan target pembangunan baik nasional dan daerah yang sinergis dapat tercapai," sebutnya lagi.

Sementara itu dalam sambutannya, Presiden Joko Widodo mengatakan, bahwa Musrenbangnas adalah siklus tahunan untuk merencanakan pembangunan tahun depan atau tahun 2021 di mana menurutnya perencanaan tersebut harus adaptif mengingat situasi pandemi Covid-19 yang terjadi tahun ini.

"Perencanaan pembangunan tahun 2021 harus betul-betul adaptif dengan perkembangan situasi yang kita hadapi saat ini. Apa yang kita kerjakan tahun ini akan memberi fondasi bagi tahun yang akan datang," kata Jokowi, sebagaimana rilis yang diterima Haluan dari *Biro Pers Setpres RI*.

Pada tahun ini, sambungnya, pemerintah telah melakukan berbagai penyesuaian target pembangunan. Tak hanya itu, pemerintah juga melakukan realokasi dan *refocusing* belanja secara besar-besaran. Bidang prioritas pun bergeser pada tiga hal, yaitu bidang kesehatan, jaring pengaman sosial bagi warga miskin, serta stimulus ekonomi agar pelaku usaha bisa bertahan dan mencegah terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK).

"Kita butuh kecepatan untuk keselamatan seluruh rakyat Indonesia. Memang belum ada kepastian kapan ini akan berakhir. Setiap ahli memiliki hitungan-hitungan yang berbeda mengenai pandemi Covid-19. Beberapa negara maju yang awalnya menyatakan sudah recover, sudah pulih, justru mengalami gelombang yang kedua," jelasnya.

Untuk itu, Jokowi menyerukan agar semua pihak bersiap diri dengan berbagai skenario, mulai dari skenario ringan, sedang, hingga skenario paling berat. Meski demikian, ia meyakini, dengan kedisiplinan, kecepatan, dan ketepatan langkah, Indonesia bisa melalui situasi yang berat ini.

"Dengan berbagai skenario itu, kita siapkan langkah-langkah mitigasi, baik mitigasi dampak kesehatan maupun mitigasi dampak ekonomi. Sekaligus juga menyiapkan langkah-langkah recovery, langkah-langkah pemulihan jika penyebaran Covid-19 ini sudah bisa kita kendalikan," ucapnya menutup. **(h/isq)**

Sumbar ..... Dari Halaman. 1

Kelembaban udaranya berkisar antara 70 hingga 95 persen. Lalu, kecepatan angin berkisar antara 04 hingga 24 kilometer per jam yang berembus dari arah barat daya ke tenggara," kata Yudha dalam keterangan tertulisnya.

Senada dengan Yudha, Kepala Disaster Monitoring UNP, Pakhrur Razi mengatakan, dari pantauan citra satelit kecendrungan hujan dengan intesitas sedang hingga tinggi akan terjadi esok hari di Solok Selatan, Padang Aro, Pulau Punjuang, Arosuka, dan Pesisir Selatan. Sementara itu Lubuak Basuang dan Payakumbuh akan diguyur hujan dengan intensitas rendah.

"Selain itu, hujan juga disertai dengan angin, sehingga masyarakat perlu berhati-hati terhadap pohon-pohon yang berpotensi tumbang. Kemudian, daerah-daerah yang berada di sepanjang Pesisir Sumbar yang rentan terjadi longsor, juga harus menjadi perhatian," ungkapnya.

Sementara itu, akibat hujan yang terjadi dari kemarin (red-Kamis), Kabid Kedaruratan dan Logistik Daerah BPBD Sumbar, Rumainur mengatakan, pihaknya telah menerima laporan mengenai daerah yang mengalami banjir. Hingga saat ini, katanya, BPBD Sumbar baru menerima laporan tentang banjir yang terjadi di Kabupaten Mentawai.

"Di Mentawai terdapat beberapa desa yang terendam banjir. Namun, hingga saat ini kita belum mendapatkan informasi secara rinci mengenai desa mana saja yang banjir. Sebab Tim dari BPBD Kabupaten setempat tengah melakukan pendataan," sebut Rumainur.

Dengan demikian, kata Rumainur mengingat hujan juga akan masih terjadi, maka kepada masyarakat diminta kembali meningkatkan kewaspadaan akan potensi cuaca ekstrem yang dapat menimbulkan banjir, tanah longsor, banjir bandang, dan pohon tumbang.

"Selain waspada kepada bencana alam, kita juga mesti meningkatkan kewaspadaan akan bencana non-alam yang kita alami saat ini, yaitu wabah Covid-19," katanya mengakhiri. **(h/mg-rga)**

BLT ..... Dari Halaman. 1

Sementara itu, sambung IP, beberapa daerah lagi yang juga telah menyerahkan data juga akan segera dikirimkan bantuan JPS ke rumah para penerima, yang juga melalui jasa PT Pos Indonesia. Daerah tersebut antara lain, Kota Padang, Pariaman, Kota Solok, Kota Payakumbuh, Kabupaten Pesisir Selatan, Dharmasraya, Kabupaten Solok, Pasaman, Pasaman Barat, dan Kabupaten Tanah Datar.

"Beberapa daerah lagi memasukkan data pada Kamis (30/4) malam, dan itu sedang proses verifikasi oleh tim. Sekali lagi kami tekankan, bahwa Pemprov Sumbar tidak pernah menahan bantuan ini. Selagi data valid berdasarkan nama dan alamat, dan sudah diserahkan oleh daerah, maka sehari setelahnya bantuan bisa dikirim," sebut IP lagi.

IP menerangkan, bantuan JPS yang disalurkan pada tahap pertama ini adalah untuk jatah dua bulan, yaitu April dan Mei 2020. Setiap Kepala Keluarga (KK) akan mendapatkan Rp600 ribu kali dua bulan, sehingga total menerima Rp1,2 juta. "Dalam proses ini, rumah penerima JPS dari Pemprov akan ditempeli penanda, agar tidak terjadi penerimaan bantuan ganda," ucapnya menutup.

3 Fraksi DPRD Lempar Kritik

Sementara itu di tempat lain, tiga Fraksi di DPRD Sumbar terus mendesak Pemprov agar segera menindaklanjuti Pergub Sumbar Nomor 24 tahun 2020 dengan melakukan pencairan BLT Provinsi bagi warga. Ketiga fraksi itu, Gerindra, Demkorat, dan Golkar, bahkan menekankan agar seluruh dana dapat dikirim ke seluruh penerima selambat-lambatnya pada Senin (4/5).

Ketua Fraksi Gerindra DPRD Sumbar, Hidayat mengatakan, pihaknya mengapresiasi Pemprov yang telah mengeluarkan Pergub pencairan bantuan JPS untuk Kota Sawalunto dan Padang Panjang. Namun demikian, ia menilai tetap sudah sangat terlambat, dan baru dua daerah yang Pergubnya dituntaskan dari tiga daerah yang telah menyerahkan data.

"Ini sudah sangat terlambat karena pembicaraan terkait BLT ini telah dilakukan pada saat rapat kordinasi antara DPRD dan pemerintah daerah pada 24 Maret bulan lalu. Sekarang sudah 30 April. Kalau ini tak segera dicairkan, dampak sosial yang lebih buruk bisa terjadi di kabupaten/kota, kriminalitas akan meningkat. Jika sampai Senin tak juga dicairkan, kami gugat kepemimpinan IP sebagai Ketua Gugus Penanganan Covid-19," kata Hidayat lantang.

Hidayat menambahkan, desakan untuk merealisasikan JPS merupakan misi sosial DPRD Sumbar sebagai wakil rakyat, dan tidak ada maksud untuk mempolitisir situasi. Oleh karena itu, ia berharap agar Pemprov dan Pemda di Kabupaten/Kota tidak lagi terkesan mengoper-oper bola dan mengambinghitamkan masalah data.

"DPRD sudah tidak masalah dengan anggaran, dan kewenangan sebesar-besarnya sudah diberikan kepada gubernur untuk menutupi keresahan masyarakat terkait bantuan. Seharusnya dana itu ditransfer dulu ke kabupaten/kota, selanjutnya biar mereka yang bekerja mengurus wilayah dan masyarakat," kata Hidayat lagi, Jumat (1/5).

Disebut Hidayat, realisasi JPS akan bisa menjadi solusi strategis untuk meredam masyarakat dalam mematuhi kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). "Jangan biarkan masyarakat dirumah, tetapi kebutuhan tidak dicukupi," katanya lagi.

Sementara itu, Sekretaris Fraksi Demokrat DPRD Sumbar, M Nurnas mengatakan, pihaknya melihat manajemen koordinasi pemerintah provinsi (Pemprov) dengan kabupaten/kota, tidak berjalan optimal sehingga, keterlambatan pencairan terkendala oleh data.

"Gubernur adalah perwakilan pusat di daerah, seharusnya kepala daerah kabupaten/kota harus ikut instruksi gubernur. Ini yang ada saling menyalahkan dan rakyat semakin menderita," ucapnya.

Sementara itu, Sekretaris Fraksi Golkar, Afrizal mengatakan, akan menuntut gubernur ke atas keterlambantan penyaluran BLT. Sebab, ia mengingat yang mengusulkan penerapan PSBB adalah Pemprov Sumbar sendiri. "Seharusnya jauh-jauh hari Pemprov sudah siap dengan data untuk penyaluran untuk masyarakat," ucapnya. **(h/len)**

SRY sedang mengajar di perkuliahan

Sry dalam salah satu kegiatan

DR. HJ. SRY RACHMAWATY

Ramadan di Saat Pandemi Covid-19

Narasi : ATVIARNI
Foto-foto : koleksi pribadi nara sumber

PADANG, HALUAN — Ramadan baru saja tiba. Namun, kehadiran bulan suci yang ditunggu-tunggu umat muslim seluruh dunia ini, justru di tengah situasi yang serba tidak menguntungkan, karena adanya pandemi Covid-19.

Pemerintah Indonesia, khususnya Sumbar, pun sudah menetapkan masa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk mempercepat memutus mata rantai penyebaran Covid-19 itu. Tetap di rumah saja (stay at home) selama masa pandemi, memakai masker jika terpaksa harus ke luar rumah, adalah hal yang ditegaskan dalam masa PSBB ini.

Namun, ternyata masih banyak masyarakat yang beraktivitas di luar rumah. Jalanan sepi, tapi kadang kembali ramai. Ada yang boncengan naik motor serta masih banyak kendaraan roda empat jenis mini bus yang memuat lebih dari empat penumpang.

Menanggapi kondisi ini, Widyaiswara di Balai Kesehatan Olah Raga Masyarakat dan Pelatihan Kesehatan (BKOM-Pelkes) Dinas Kesehatan Sumbar dr. Hj. Sry Rachmawaty kepada Haluan, Jumat (24/4) menyebutkan, semestinya masyarakat ikuti saja aturan pemerintah untuk berdiam saja di rumah.

Namun, alasan beribadah tarwih, terkadang menjadi hal yang membuat masyarakat tetap mendatangi masjid atau musala. "Di bulan Ramadan, pada masa pandemi ini, lain pula strategi pengurus-pengurus musala. Biasanya sih karena desakan beberapa jemaah yang mempunyai kepentingan pribadi. Pada dasarnya mereka mendesak untuk tetap diadakan salat tarwih berjamaah. Padahal sedang masa PSBB. Yang lebih gilanya lagi adalah mengundang imam dari luar komplek perumahan atau wilayah tempat tinggalnya," kata Sry.

Ia mencontohkan, kalau di Jawa sana , pada saat PSBB, banyak sudah komplek perumahan diportal RT/RW, dibantu oleh warganya. Gotong royong mereka membuat portal agar orang luar tidak leluasa masuk komplek perumahan mereka. "Tapi, ini? Malah mengundang imam untuk salat tarwih berjamaah (orang asing). Yang pastinya warga perumahan belum tahu dengan kondisi kesehatan sang imam yang diundang untuk jadi imam salat tarwh.

Apakah sang imam sudah tes swab dengan PCR? Sehingga warga dengan gagah berani menerima orang luar masuk ke dalam musala utk menjadi imam salat tarwih.Rencana awalnya sih, azan tetap dikumandangkan. Tapi, ketika salat tarwih , pengeras suara dimatikan karena takut ketahuan.

Sry Rachmawaty sedang melakukan anamnesa (wawancara dengan pasien tentang penyakitnya dan apa keluhan pasien) di kliniknya.

Petugas medis dengan memakai alat pelindung diri (APD) yang sangat panas saat bertugas.

"Saya berharap , bila ada musala yang main kucing-kucingan dengan tetap menyelenggarakan salat tarwih berjamaah , maka pengurus masjid/musala akan mendapatkan teguran keras, dan teguran tersebut diumumkan ke khalayak ramai untuk memberikan efek jera. Jemaahnya pun kalau bisa diisolasi di dalam masjid atau musala tersebut," tambah Sry.

Ia berharap semua warga untuk tinggal di rumah saja. Jangan kemana-mana. "Mohon kerja sama masyarakat juga untuk menegur siapa saja yang keluar rumah. Tidak patuh dengan aturan PSBB," lanjutnya.

"Jadi , kalau mau berlama- pandemi silahkan tolak PSBB. Tapi, bila ingin cepat putus mata rantai penularan, lakukan apa yang menjadi hak dan tanggung jawab kita," lanjutnya.

Ia berharap agar seruan untuk tetap di rumah saja untuk dijalankan. "Saya melihat di kota Padang sudah ramai kembali warga yang keluar rumah, jalanan sudah macet, atau masih ada yang main kartu dan sekadar duduk-duduk saja di lokasi tertentu," katanya.

"Tapi kan akhirnya gak putus rantai penularan. Malah beresiko menularkan. Kasihanilah Tim Satgas Covid di daerah masing-masing. Capek sekali mengurus musuh tak kasat mata ini," tambahnya.

"Kasihani teman-teman kita yg harus pakai hazmat dan cover all, yang Masyaa Allah panas banget. Kadang sesak lho nafas kalo pake N-95," kata Sry.

Ia sangat berharap kepedulian kita semua untuk memutus mata rantai dan membebaskan Sumbar tercinta dari Covid-19 ini. "Semoga PSBB ini akan lebih tegas dan berjalan sebagaimana mestinya," tutup Sry. (**h/atv**)

SRY dengan Wali kota Padang Mahyeldi Ansharullah